

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 24/M-DAG/PER/5/2010
TANGGAL : 24 Mei 2010

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : INSTANSI PENERBIT SKA
- LAMPIRAN II : INSTANSI PENERBIT SKA YANG MELAKSANAKAN PENERBITAN SKA DENGAN CARA MANUAL
- LAMPIRAN III : INSTANSI PENERBIT SKA YANG MELAKSANAKAN PENERBITAN SKA DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM OTOMASI
- LAMPIRAN IV : *SPECIMEN OF SIGNATURES AND SPECIMEN OF OFFICIAL SEAL AUTHORIZED TO CERTIFY THE CERTIFICATE OF ORIGIN FROM INDONESIA*
- LAMPIRAN V : LAPORAN REALISASI EKSPOR BERDASARKAN SKA
- LAMPIRAN VI : LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN FORMULIR SKA
- LAMPIRAN VII : KETENTUAN PENGADAAN DAN PENYALURAN FORMULIR SKA

a.n. MENTERI PERDAGANGAN R.I.
Plh. Direktur Jenderal
Perdagangan Luar Negeri,

ttd

MUCHTAR

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,

ttd

WIDODO

LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA**NOMOR : 24/M-DAG/PER/5/2010****TANGGAL : 24 Mei 2010****INSTANSI PENERBIT SKA**

NO. Urut	NOMOR KODE DRH	PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA	IBU KOTA
1.	01.00	NANGGROE ACEH DARUSSALAM (NAD)	BANDA ACEH
2.	01.09	Kabupaten Aceh Utara	LHOKSEUMAWE
3.	02.00	SUMATERA UTARA	MEDAN
4.	02.06	Kabupaten Asahan	KISARAN
5.	02.20	Lembaga Tembakau Medan	MEDAN
6.	03.00	SUMATERA BARAT	PADANG
7.	04.00	RIAU	PEKAN BARU
8.	04.03	Kabupaten Indragiri Hilir	TEMBILAHAN
9.	04.04	Kabupaten Kepulauan Riau	TANJUNG PINANG
10.	04.14	Kota Dumai	DUMAI
11.	04.15	Kota Batam	BATAM
12.	04.16	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam)	BATAM
13.	05.00	J A M B I	JAMBI
14.	06.00	SUMATERA SELATAN	PALEMBANG
15.	07.00	BENGGULU	BENGGULU
16.	08.00	LAMPUNG	BANDAR LAMPUNG
17.	09.00	DKI JAKARTA	JAKARTA
18.	09.01	Kota Administrasi Jakarta Selatan	KEBAYORAN BARU
19.	09.02	Kota Administrasi Jakarta Timur	CAKUNG
20.	09.03	Kota Administrasi Jakarta Pusat	TANAH ABANG
21.	09.04	Kota Administrasi Jakarta Barat	PURI KEMBANGAN
22.	09.05	Kota Administrasi Jakarta Utara	TANJUNG PRIOK
23.	09.06	Kawasan Berikat Nusantara	KBN Unit Usaha Cakung
24.	09.07	Kawasan Berikat Nusantara	KBN Unit Usaha Tanjung Priok
25.	09.08	Kawasan Berikat Nusantara	KBN Unit Usaha Marunda

Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan R.I.
 Nomor : 24/M-DAG/PER/5/2010
 Tanggal : 24 Mei 2010

NO. Urut	NOMOR KODE DRH	PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA	IBU KOTA
26.	10.00	JAWA BARAT	BANDUNG
27.	10.01	Kabupaten Bogor	CIBINONG
28.	10.02	Kabupaten Sukabumi	SUKABUMI
29.	10.04	Kabupaten Bandung	SOREANG
30.	10.06	Kabupaten Tasikmalaya	TASIKMALAYA
31.	10.09	Kabupaten Cirebon	SUMBER
32.	10.14	Kabupaten Purwakarta	PURWAKARTA
33.	10.15	Kabupaten Karawang	KARAWANG
34.	10.16	Kabupaten Bekasi	BEKASI
35.	10.18	Kota Sukabumi	SUKABUMI
36.	10.19	Kota Bandung	BANDUNG
37.	10.20	Kota Cirebon	CIREBON
38.	10.21	Kota Bekasi	BEKASI
39.	11.00	JAWA TENGAH	SEMARANG
40.	11.01	Kabupaten Cilacap	CILACAP
41.	11.31	Kota Surakarta	SURAKARTA
42.	11.36	Lembaga Tembakau Surakarta	SURAKARTA
43.	12.00	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
44.	13.00	JAWA TIMUR	SURABAYA
45.	13.10	Kabupaten Banyuwangi	BANYUWANGI
46.	13.14	Kabupaten Pasuruan	PASURUAN
47.	13.25	Kabupaten Gresik	GRESIK
48.	13.38	Unit Pelaksana Teknis Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau Jember	JEMBER
49.	13.39	Unit Pelaksana Teknis Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau Surabaya	SURABAYA
50.	14.00	KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK
51.	15.00	KALIMANTAN TENGAH	PALANGKARAYA
52.	15.01	Kabupaten Kotawaringin Barat	PANGKALAN BUN
53.	15.02	Kabupaten Kotawaringin Timur	SAMPIT

Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan R.I.
 Nomor : 24/M-DAG/PER/5/2010
 Tanggal : 24 Mei 2010

NO. Urut	NOMOR KODE DRH	PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA	IBU KOTA
54.	15.03	Kabupaten Kapuas	KUALA KAPUAS
55.	16.00	KALIMANTAN TIMUR	SAMARINDA
56.	16.03	Kabupaten Berau	TANJUNG REDEB
57.	16.09	Kota Bontang	BONTANG
58.	16.10	Kota Balikpapan	BALIKPAPAN
59.	16.12	Kota Tarakan	TARAKAN
60.	17.00	KALIMANTAN SELATAN	BANJARMASIN
61.	18.00	B A L I	DENPASAR
62.	18.04	Kabupaten Gianyar	GIANYAR
63.	19.00	NUSA TENGGARA BARAT	MATARAM
64.	21.00	SULAWESI SELATAN	MAKASSAR
65.	22.00	SULAWESI TENGAH	PALU
66.	23.00	SULAWESI UTARA	MANADO
67.	23.05	Kota Bitung	BITUNG
68.	24.00	SULAWESI TENGGARA	KENDARI
69.	25.00	MALUKU	AMBON
70.	26.00	MALUKU UTARA	TERNATE
71.	27.00	PAPUA	JAYAPURA
72.	27.04	Kabupaten Merauke	MERAUKE
73.	28.01	Kabupaten Biak Numfor	BIAK
74.	28.02	Kabupaten Yapen Waropen	SERUI
75.	29.01	Kabupaten Sorong	SORONG
76.	29.02	Kabupaten Manokwari	MANOKWARI
77.	29.03	Kabupaten Fak-Fak	FAK-FAK
78.	30.00	BANTEN	BANTEN
79.	30.01	Kabupaten Serang	SERANG
80.	30.04	Kabupaten Tangerang	TIGARAKSA
81.	30.05	Kota Tangerang	TANGERANG
82.	30.06	Kota Cilegon	CILEGON
83.	31.00	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	PANGKAL PINANG

Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan R.I.

Nomor : 24/M-DAG/PER/5/2010

Tanggal : 24 Mei 2010

NO. Urut	NOMOR KODE DRH	PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA	IBU KOTA
84.	31.02	Kabupaten Belitung	TANJUNG PANDAN
85.	32.00	GORONTALO	GORONTALO

a.n. MENTERI PERDAGANGAN R.I.

**Plh. Direktur Jenderal
Perdagangan Luar Negeri,**

ttd

MUCHTAR

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,

ttd

WIDODO

LAMPIRAN II PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA**NOMOR : 24/M-DAG/PER/5/2010****TANGGAL : 24 Mei 2010****INSTANSI PENERBIT SKA YANG MELAKSANAKAN PENERBITAN SKA
DENGAN CARA MANUAL**

NO. Urut	NOMOR KODE DRH	PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA	IBU KOTA
1.	01.00	NANGGROE ACEH DARUSSALAM (NAD)	BANDA ACEH
2.	01.09	Kabupaten Aceh Utara	LHOKSEUMAWE
3.	02.06	Kabupaten Asahan	KISARAN
4.	02.20	Lembaga Tembakau Medan	MEDAN
5.	04.03	Kabupaten Indragiri Hilir	TEMBILAHAN
6.	04.04	Kabupaten Kepulauan Riau	TANJUNG PINANG
7.	04.14	Kota Dumai	DUMAI
8.	05.00	J A M B I	JAMBI
9.	06.00	SUMATERA SELATAN	PALEMBANG
10.	07.00	BENGGULU	BENGGULU
11.	09.08	Kawasan Berikat Nusantara	KBN Unit Usaha Marunda
12.	10.02	Kabupaten Sukabumi	SUKABUMI
13.	10.06	Kabupaten Tasikmalaya	TASIKMALAYA
14.	10.14	Kabupaten Purwakarta	PURWAKARTA
15.	10.15	Kabupaten Karawang	KARAWANG
16.	10.18	Kota Sukabumi	SUKABUMI
17.	10.19	Kota Bandung	BANDUNG
18.	10.20	Kota Cirebon	CIREBON
19.	10.21	Kota Bekasi	BEKASI
20.	11.01	Kabupaten Cilacap	CILACAP
21.	11.36	Lembaga Tembakau Surakarta	SURAKARTA
22.	13.10	Kabupaten Banyuwangi	BANYUWANGI
23.	13.14	Kabupaten Pasuruan	PASURUAN
24.	13.25	Kabupaten Gresik	GRESIK
25.	13.38	Unit Pelaksana Teknis Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau Jember	JEMBER
26.	13.39	Unit Pelaksana Teknis Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau Surabaya	SURABAYA
27.	14.00	KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK
28.	15.00	KALIMANTAN TENGAH	PALANGKARAYA
29.	15.01	Kabupaten Kotawaringin Barat	PANGKALAN BUN

NO. Urut	NOMOR KODE DRH	PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA	IBU KOTA
30.	15.02	Kabupaten Kotawaringin Timur	SAMPIT
31.	15.03	Kabupaten Kapuas	KUALA KAPUAS
32.	16.03	Kabupaten Berau	TANJUNGREDEP
33.	16.09	Kota Bontang	BONTANG
34.	16.10	Kota Balikpapan	BALIKPAPAN
35.	16.12	Kota Tarakan	TARAKAN
36.	17.00	KALIMANTAN SELATAN	BANJARMASIN
37.	18.04	Kabupaten Gianyar	GIANYAR
38.	19.00	NUSA TENGGARA BARAT	MATARAM
39.	23.00	SULAWESI UTARA	MANADO
40.	23.05	Kota Bitung	BITUNG
41.	24.00	SULAWESI TENGGARA	KENDARI
42.	25.00	MALUKU	AMBON
43.	26.00	MALUKU UTARA	TERNATE
44.	27.00	PAPUA	JAYAPURA
45.	27.04	Kabupaten Merauke	MERAUKE
46.	28.01	Kabupaten Biak Numfor	BIAK
47.	28.02	Kabupaten Yapen Waropen	SERUI
48.	29.01	Kabupaten Sorong	SORONG
49.	29.02	Kabupaten Manokwari	MANOKWARI
50.	29.03	Kabupaten Fak-Fak	FAK-FAK
51.	30.00	BANTEN	BANTEN
52.	30.01	Kabupaten Serang	SERANG
53.	30.05	Kota Tangerang	TANGERANG
54.	30.06	Kota Cilegon	CILEGON
55.	31.00	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	PANGKAL PINANG
56.	31.02	Kabupaten Belitung	TANJUNG PANDAN
57.	32.00	GORONTALO	GORONTALO

a.n. MENTERI PERDAGANGAN R.I.
 Pih. Direktur Jenderal
 Perdagangan Luar Negeri,

ttd

MUCHTAR

Salinan sesuai dengan aslinya
 Sekretariat Jenderal
 Kementerian Perdagangan
 Kepala Biro Hukum,

ttd

WIDODO

LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA**NOMOR : 24/M-DAG/PER/5/2010****TANGGAL : 24 Mei 2010****INSTANSI PENERBIT SKA YANG MELAKSANAKAN PENERBITAN SKA
DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM OTOMASI**

NO. Urut	NOMOR KODE DRH	PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA	IBU KOTA
1.	02.00	SUMATERA UTARA	MEDAN
2.	03.00	SUMATERA BARAT	PADANG
3.	04.00	RIAU	PEKAN BARU
4.	04.15	Kota Batam	BATAM
5.	04.16	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam)	BATAM
6.	08.00	LAMPUNG	BANDAR LAMPUNG
7.	09.00	DKI JAKARTA	JAKARTA
8.	09.01	Kota Administrasi Jakarta Selatan	KEBAYORAN BARU
9.	09.02	Kota Administrasi Jakarta Timur	CAKUNG
10.	09.03	Kota Administrasi Jakarta Pusat	TANAH ABANG
11.	09.04	Kota Administrasi Jakarta Barat	PURI KEMBANGAN
12.	09.05	Kota Administrasi Jakarta Utara	TANJUNG PRIOK
13.	09.06	Kawasan Berikat Nusantara	KBN Unit Usaha Cakung
14.	09.07	Kawasan Berikat Nusantara	KBN Unit Usaha Tanjung Priok
15.	10.00	JAWA BARAT	BANDUNG
16.	10.01	Kabupaten Bogor	CIBINONG
17.	10.04	Kabupaten Bandung	SOREANG
18.	10.09	Kabupaten Cirebon	SUMBER
19.	10.16	Kabupaten Bekasi	BEKASI
20.	11.00	JAWA TENGAH	SEMARANG
21.	11.31	Kota Surakarta	SURAKARTA

Lampiran III Peraturan Menteri Perdagangan R.I.
Nomor : 24/M-DAG/PER/5/2010
Tanggal : 24 Mei 2010

NO. Urut	NOMOR KODE DRH	PROPINSI/ KABUPATEN/KOTA	IBU KOTA
22.	12.00	DAISTA YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
23.	13.00	JAWA TIMUR	SURABAYA
24.	16.00	KALIMANTAN TIMUR	SAMARINDA
25.	17.00	KALIMANTAN SELATAN	BANJARMASIN
26.	18.00	B A L I	DENPASAR
27.	21.00	SULAWESI SELATAN	MAKASSAR
28.	30.04	Kabupaten Tangerang	TIGARAKSA

a.n. MENTERI PERDAGANGAN R.I.
Plh. Direktur Jenderal
Perdagangan Luar Negeri,

ttd

MUCHTAR

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,

ttd

WIDODO

LAMPIRAN IV PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 24/M-DAG/PER/5/2010

TANGGAL : 24 Mei 2010

**REPUBLIC OF INDONESIA
MINISTRY OF TRADE**

Specimen of Signature, and Specimen of Official Seal Authorized
To Certify The Certificate Of Origin From Indonesia

Name of Issuing Authority	:	
Address	:	
Phone No.	:	
Fax	:	
E-mail	:	

Name of Official :

Signature :

I.	I. A.
II.	II. A.
III.	III. A.

IV. Seal

LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN FORMULIR SKA

No. Urut	DITERIMA		DIJUAL		S I S A		DISETOR KE KPKN		KETERANGA N
	Jenis Form	Jumlah (Set)	Jumlah (Set)	Jumlah (Set)	Jenis Form	Jumlah (Set)	Tanggal	Jumlah (Rp)	

.....,20....

Tandatangan

Cap Instansi Penerbit

(Nama Jelas)

LAMPIRAN VII PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 24/M-DAG/PER/5/2010

TANGGAL : 24 Mei 2010

KETENTUAN PENGADAAN DAN PENYALURAN FORMULIR SKA

A. Pengadaan.

- 1) Instansi Penerbit SKA menentukan perkiraan kebutuhan masing-masing jenis formulir SKA untuk tahun anggaran berikutnya, atas dasar penggunaan formulir pada tahun berjalan.
- 2) Instansi Penerbit SKA menyampaikan perkiraan kebutuhan formulir SKA tersebut dalam bentuk rekapitulasi kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan.
- 3) Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan menetapkan jumlah, jenis dan nomor seri formulir SKA yang akan dicetak berdasarkan perkiraan kebutuhan (rekapitulasi) dimaksud pada butir 2 (dua) dan menetapkan perusahaan percetakan yang akan melaksanakan pencetakan tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) a. Untuk setiap pencetakan harus dibuat berita acara yang memuat :
 - i. Jumlah, ketentuan standar kertas dan huruf untuk masing-masing jenis formulir SKA;
 - ii. Nama perusahaan percetakan;
 - iii. Nomor seri SKA.b. Berita acara yang telah ditandatangani oleh Kepala Bagian Umum Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri dengan tembusan disampaikan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri.
- 5) Formulir SKA yang telah selesai dicetak oleh perusahaan percetakan diserahkan kepada Bagian Umum Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri disertai dengan Berita Acara Serah Terima.
- 6) Penyimpanan :
 - a. Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri cq. Bagian Umum bertanggungjawab atas penyimpanan formulir SKA di tingkat pusat.
 - b. Instansi Penerbit SKA bertanggungjawab atas penyimpanan Formulir SKA di instansinya masing-masing.
 - c. Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri cq. Bagian Umum bertanggungjawab atas penyimpanan klise (*negative film*) SKA.

B. Penyaluran.

- 1) Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri dalam hal ini Bagian Umum melakukan pengiriman formulir SKA kepada semua Instansi Penerbit SKA sesuai kebutuhan/permintaan.
- 2) Pengiriman formulir SKA tersebut dilakukan sebagai berikut :
Untuk kebutuhan Instansi/Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota/Suku Dinas yang membidangi perdagangan, PT. (Persero) Kawasan Berikat Nusantara (KBN), Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam), Lembaga Tembakau, Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB) dan Lembaga Tembakau, dikirim langsung kepada Instansi Penerbit SKA.
- 3) Apabila dalam pengiriman terjadi kerusakan atau ketidakcocokan formulir SKA yang dibutuhkan, maka formulir yang rusak atau tidak cocok tersebut harus dikembalikan kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri cq. Bagian Umum, disertai dengan Berita Acara Pengembalian yang memuat jumlah dan jenis formulir SKA yang rusak atau tidak cocok, selanjutnya Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri cq. Bagian Umum mengirim kembali formulir SKA pengganti sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari Instansi Penerbit SKA yang bersangkutan.

C. Pelaporan penerimaan dan penggunaan SKA.

- 1) Untuk keperluan pendataan dan tertib administrasi, Instansi Penerbit SKA wajib menyampaikan laporan mengenai jumlah dan jenis formulir SKA yang diterima dan yang digunakan setiap bulan.
- 2) Instansi Penerbit SKA wajib menyampaikan laporan pada butir 1 kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri.

**a.n. MENTERI PERDAGANGAN R.I.
Plh. Direktur Jenderal
Perdagangan Luar Negeri,**

ttd

MUCHTAR

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,

ttd

WIDODO